

Desain Cover Buku Dengan Teknik Overlap Menggunakan Canva

Juan Dini¹, Natria Selina²
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
E-mail: ¹Juandini975@gmail.com, ²Natriaselina@gmail.com
Korespondensi : juandini975@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengusut potensi teknik *overlap* dalam desain *cover* buku dengan menggunakan *platform* desain grafis *online*, *Canva*. Fokus penelitian ini terletak pada eksplorasi kreativitas visual dan estetika yang dapat dihasilkan melalui pemanfaatan teknik *overlap*. *Cover* buku merupakan elemen penting dalam menarik perhatian pembaca dan mencerminkan isi buku. Teknik *overlap*, dengan penggunaan elemen visual yang tumpang tindih, dapat menjadi strategi efektif untuk menciptakan desain *cover* yang menarik dan informatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi teknik *overlap* dalam desain *cover* buku menggunakan *platform Canva*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus pada desain *cover* buku fiksi dan non-fiksi. Data dikumpulkan melalui analisis desain *cover* yang ada dan wawancara dengan desainer grafis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *overlap* dapat menghasilkan desain *cover* yang menarik dan informatif. Teknik ini memungkinkan desainer untuk menampilkan berbagai elemen visual yang relevan dengan isi buku, menciptakan komposisi yang dinamis dan *eye-catching*. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan *platform Canva* dapat membantu desainer, bahkan tanpa keahlian desain grafis yang mendalam, untuk menghasilkan desain *cover* yang profesional dan menarik dengan teknik *overlap*. Desain *cover* buku juga merupakan aspek kritis yang dapat menarik perhatian calon pembaca dan mencerminkan esensi isi buku. Teknik *overlap* pada desain *cover* buku menggunakan *Canva* dapat memberikan kesan visual yang menarik dan dinamis. Dengan memanfaatkan fitur-fitur khusus *Canva*, desain *cover* buku dapat dihasilkan dengan mudah dan efektif.

Kata kunci: desain *cover* buku, teknik *overlap*, *Canva*, desain grafis, komunikasi visual

Abstract

This research investigates the potential of overlap techniques in book cover design using the online graphic design platform, Canva. The focus of this research lies in exploring the visual and aesthetic creativity that can be produced through the use of overlap techniques. Book covers are an important element in attracting readers' attention and reflecting the contents of the book. The overlap technique, with the use of overlapping visual elements, can be an effective strategy for creating attractive and informative cover designs. This research aims to explore the potential of overlap techniques in book cover design using the Canva platform. This research uses qualitative methods with case studies on fiction and non-fiction book cover designs. Data was collected through analysis of existing cover designs and interviews with graphic designers. The research results show that the overlap technique can produce attractive and informative cover designs. This technique allows designers to display various visual elements that are relevant to the book's content, creating dynamic and eye-catching compositions. This research also found that using the Canva platform can help designers, even without in-depth graphic design skills, to produce professional and attractive cover designs using the overlapping technique. Book cover design is also a critical aspect that can attract the attention of potential readers and reflect the essence of the book's contents. The overlapping technique in book cover designs using Canva can give an interesting and dynamic visual impression. By utilizing Canva's special features, book cover designs can be produced easily and effectively.

Keywords: book cover design, overlap technique, Canva, graphic design, visual communication

1. PENDAHULUAN

Kementerian kominfo merupakan perangkat Pemerintah Republik Indonesia yang membidangi urusan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu informasi dan komunikasi. Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan instansi yang bergerak di bidang komunikasi dan informatika yang meliputi telekomunikasi, serana komunikasi dan deseminasi informasi, telematika, serta pengolahan data elektronik. Diskominfo juga mempunyai fungsi mengkoordinasikan dan pembinaan Operasional Perangkat Daerah (OPD) dan melaksanakan tugas lain dari Kepala Daerah sesuai tugas pokok dan fungsinya. Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah, yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang komunikasi dan informatika berdasarkan atas desentralisasi dan tugas bantuan. Komunikasi yang dilakukan tentunya memerlukan beberapa objek sebagai media untuk menyampaikan informasi. [1]

Penelitian tentang pembuatan *cover* buku dengan teknik *overlap* menggunakan *Canva* dapat diartikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan desain grafis secara digital. Dinas Kominfo dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mendukung program-program pelatihan atau edukasi dalam bidang keterampilan digital. Pembuatan *cover* buku menggunakan *Canva* menyoroti pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks ini, Dinas Kominfo, sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan teknologi informasi di Indonesia, dalam upaya meningkatkan literasi digital dan kreativitas di kalangan masyarakat.

Dalam era digital saat ini, desain grafis telah menjadi unsur kunci dalam mengkomunikasikan pesan dan menciptakan identitas produk. Salah satu bentuk yang tak terelakkan dari desain grafis adalah desain *cover* buku, yang bukan hanya berperan sebagai pembungkus isi konten, melainkan juga sebagai elemen penarik perhatian potensial pembaca. Keberhasilan sebuah desain yang menarik dan unik dapat menciptakan daya tarik visual yang kuat, mendorong minat pembaca, dan menghasilkan kesan yang tahan lama. Teknik yang sedang berkembang dalam desain grafis adalah teknik "*overlap*" atau tumpang tindih, yang melibatkan penyusunan elemen desain dengan saling menumpuk untuk menciptakan dimensi dan kedalaman visual yang menarik. Dengan adanya *platform* desain grafis *online* seperti *Canva*, seorang desainer grafis dapat dengan mudah mengaplikasikan teknik ini untuk menciptakan desain *cover* buku yang menarik dan berkualitas tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penggunaan teknik *overlap* dalam desain *cover* buku menggunakan *platform Canva*, dengan fokus pada aspek-aspek seperti pengaturan komposisi, pemilihan warna, dan penggabungan elemen desain. [2]

Canva menyediakan berbagai alat dan fitur yang memungkinkan desainer, bahkan yang kurang berpengalaman, untuk dengan mudah menciptakan desain visual yang mengesankan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan wawasan dalam mengoptimalkan teknik *overlap* pada *platform Canva*, dengan tujuan menciptakan desain *cover* buku yang menarik dan sesuai dengan standar estetika terkini. Teknik *overlap* memiliki beberapa kelebihan, seperti mempermudah pengguna untuk membuat desain yang lebih menarik dan unik, mempermudah pengguna untuk menggabungkan berbagai macam elemen desain, dan mempermudah pengguna untuk menciptakan desain yang lebih kreatif dan unik. Dengan menggunakan teknik *overlap* di *Canva*, pengguna dapat membuat sebuah desain *cover* buku yang lebih menarik dan unik. Teknik ini juga dapat digunakan untuk membuat bentuk yang saling bertumpukan antara satu objek dengan objek lainnya, seperti gambar buku, judul buku, dan nama pengarang. [3]

Teknologi digital memainkan peran kunci dalam memberikan kemudahan dan kecepatan bagi desainer grafis untuk menghasilkan karya-karya inovatif yang responsif terhadap tren desain saat ini. Dengan demikian, *Canva*, sebagai *platform* desain grafis yang populer dan ramah pengguna, menjadi alat yang sangat berguna untuk menciptakan berbagai jenis desain, termasuk

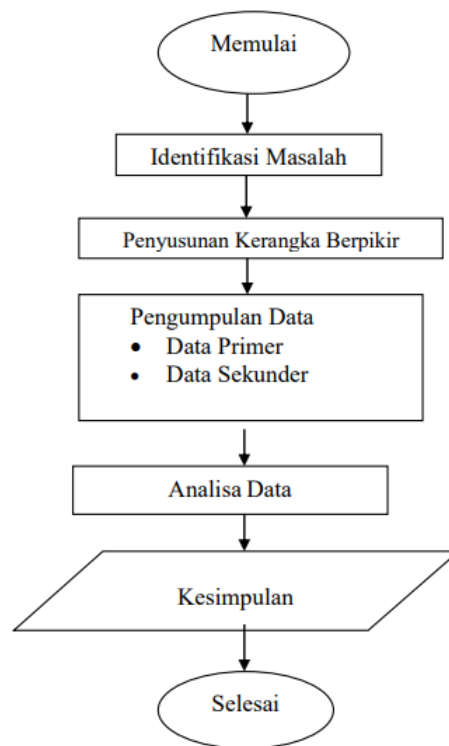
desain *cover* buku. Fokus utama penelitian ini adalah pada teknik desain *overlap*, yang tidak hanya memberikan dimensi visual yang menarik, tetapi juga menciptakan kesan kreatif dan modern melalui penggunaan elemen tumpang tindih seperti teks, gambar, dan warna. Melalui eksperimen praktis menggunakan *Canva*, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dan teknik *overlap* yang paling efektif dalam menciptakan desain *cover* buku yang memukau.

Dalam desain grafis, teknik *overlap* sering digunakan untuk menciptakan tata letak yang menarik dan dinamis, memanfaatkan tumpang tindih antara elemen-elemen grafis. Teknik ini dapat digunakan untuk membuat desain yang memperkuat hierarki visual, menambah dimensi dan kedalaman, serta memberikan estetika yang menarik. Misalnya, teknik *overlap* sering diterapkan dalam desain poster, brosur, atau desain sampul buku. Selain itu, teknik *overlap* digunakan untuk menciptakan dimensi dan kedalaman dalam desain. Elemen-elemen yang tumpang tindih dapat memberikan ilusi bahwa beberapa objek ada di depan atau di belakang yang lain, menciptakan tampilan yang lebih menarik dan dinamis. Penting untuk mencatat bahwa pemilihan dan penggunaan teknik *overlap* harus disesuaikan dengan tujuan desain dan karakteristik audiens target. Desainer perlu mempertimbangkan konteks, pesan yang ingin disampaikan, dan kejelasan komunikasi visual agar teknik ini efektif dan sesuai dengan kebutuhan desain yang spesifik.

Keberhasilan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan desain grafis di era digital, khususnya dalam konteks desain *cover* buku. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi desainer grafis, penerbit, dan penulis yang ingin meningkatkan daya tarik visual karya mereka melalui desain *cover* buku yang inovatif. Dalam era informasi yang terus berkembang, di mana persaingan di industri penerbitan semakin ketat, pemahaman akan peran strategis desain *cover* buku dalam mendukung pemasaran dan menarik pembaca menjadi semakin penting. Dengan memberikan rinci langkah-langkah praktis dan pertimbangan estetika, penelitian ini dapat memberikan panduan yang berguna bagi desainer grafis, penerbit, dan penulis yang ingin meningkatkan kualitas visual dan daya tarik desain *cover* buku mereka. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai cara mengoptimalkan teknik *overlap* dalam desain *cover* buku menggunakan *Canva*, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan desain grafis modern serta membuka peluang baru untuk ekspresi kreatif dalam dunia penerbitan. [4]

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek atau fenomena. Dalam jurnal ini, objek penelitiannya adalah cara membuat *cover* buku dengan menggunakan teknik *overlap*. Fenomena yang diamati adalah pemilihan elemen desain, penyusunan elemen desain, dan penerapan teknik *overlap*. Data yang digunakan dalam jurnal ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari artikel, atau sumber-sumber lain yang relevan. Analisis data yang dilakukan dalam jurnal ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis yang dilakukan dengan cara mengkaji dan memahami data secara mendalam. Analisis kualitatif dapat melibatkan interpretasi mendalam tentang elemen-elemen desain yang dihasilkan oleh teknik *overlap*. Sementara itu, analisis kuantitatif dapat melibatkan pengukuran objektif terkait dengan kesan visual, seperti ukuran elemen, distribusi warna, atau rasio tumpang tindih. Ada beberapa tahapan yang dilalui peneliti dalam melakukan penelitian ini mulai dari identifikasi masalah sampai dengan melakukan analisis data. Tahapan dalam penelitian ini dirangkum dalam bentuk *flowchart* yang terdapat pada gambar 1. [5]



Gambar 1. *Flowchart* Teknik *Overlap*

2.1 Identifikasi Permasalahan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah yang ada yaitu mengenai penerapan desain grafis yang sangat diperlukan saat ini sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan melalui sebuah produk yang menarik untuk mengundang minat pembaca. Permasalahan yang dipilih adalah strategi atau Teknik yang digunakan untuk pembuatan sampul buku menggunakan metode tumpang tindih atau lebih dikenal dengan *overlapping* menggunakan sebuah aplikasi perangkat lunak *Canva*. Pilihan ini didasarkan pada fakta bahwa teknik tumpang tindih dapat menghasilkan sampul buku yang menarik dan mempunyai ciri khas tersendiri.

2.2 Pembentukan Kerangka Konseptual

Tujuan utama pembentukan kerangka konseptual, adalah memberikan arah dan struktur yang jelas untuk penelitian atau proyek, sehingga memudahkan peneliti dalam mengembangkan analisis, interpretasi, dan kesimpulan. Pembentukan kerangka Konseptual yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Pemilihan elemen desain

Pemilihan elemen desain mengarah pada langkah-langkah dalam memilih beragam unsur atau elemen visual yang akan diimplementasikan dalam suatu proyek desain. Faktor-faktor yang termasuk dalam elemen desain ini melibatkan warna, bentuk, garis, tekstur, ruang, dan ukuran. Setiap elemen desain memegang peran krusial dalam membentuk aspek estetika dan memfasilitasi komunikasi visual dalam konteks suatu desain.

2. Penyusunan elemen desain

Pemilihan dan penyusunan elemen desain yang baik dan disesuaikan dengan tujuan dan pesan desain dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesan visual dan keberhasilan komunikasi.

3. Implementasi teknik tumpang tindih

Penerapan Teknik *overlap*/tumpang tindih yang sesuai juga sangat mempengaruhi tampilan desain sebuah *cover* buku. Seperti pemilihan gabungan warna yang baik dan peletakkan

elemen desain yang sesuai dengan warna yang dipilih. Teknik *overlap*/tumpang tindih dapat diimplementasikan terhadap berbagai jenis *cover* buku yang diinginkan.

4. Pembentukan kerangka ini didasarkan pada tinjauan literatur yang telah dilakukan.

2.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap desain *cover* buku yang menggunakan teknik *overlap*, baik yang telah ada maupun yang sedang tren. Menilai elemen-elemen desain, warna, dan komposisi yang digunakan dalam desain tersebut. Selain melakukan pengamatan peneliti juga melakukan percobaan dengan membuat beberapa desain *cover* buku menggunakan teknik *overlap* di *Canva*. Menilai hasilnya dan mengumpulkan data mengenai efektivitas, daya tarik visual, dan kesan yang dihasilkan. Data yang dikumpulkan bersifat sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari jurnal, artikel, atau sumber terkait lainnya.

2.4 Analisis Data

Tahapan ini dilakukan dengan memahami informasi yang diperoleh dari pengumpulan data atau implementasi Solusi dari masalah yang ada. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui tepat atau tidaknya pemilihan elemen desain, penyusunan elemen desain, dan penerapan teknik *overlap* menggunakan *Canva*. [6]

2.5 Penarikan Kesimpulan

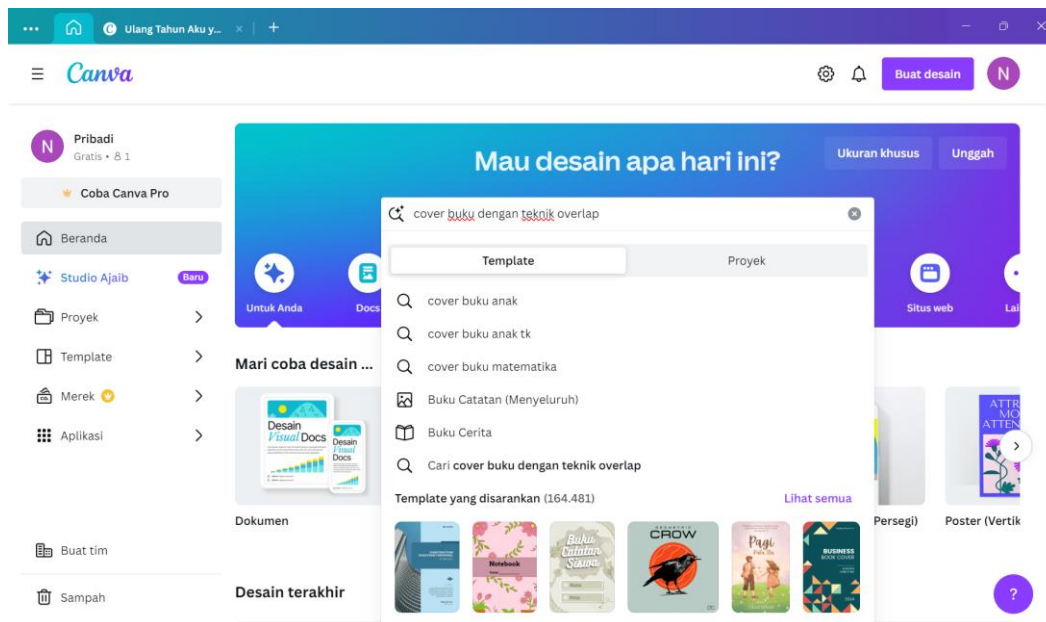
Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa teknik tumpang tindih dapat digunakan untuk menciptakan dan membuat *cover* buku yang unik dan menarik. Penerapannya dapat bervariasi sesuai dengan kreativitas desainer. Dalam pembuatan desain *cover* buku, teknik *overlap* dapat digunakan untuk membuat bentuk yang saling bertumpukan antara suatu objek dengan objek lainnya, seperti gambar buku, judul buku, dan nama pengarang. Aplikasi *Canva* memudahkan pengguna untuk membuat desain dengan mudah dan cepat. Teknik *overlap* dapat digunakan dalam berbagai bidang, termasuk dalam desain grafis dan pemasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik *overlap* dalam *Canva* memberikan sejumlah keunggulan yang signifikan dalam menciptakan desain yang dinamis dan menarik. Dengan memungkinkan penumpukan berbagai elemen desain seperti gambar, teks, dan bentuk, teknik *overlap* menciptakan dimensi tambahan pada desain, meningkatkan kedalaman visual dan menciptakan tampilan yang lebih dinamis dan menarik bagi pemirsa. *Canva* menyediakan beragam alat dan fitur yang mendukung teknik *overlap*, termasuk layering, transparansi, dan mode campuran. Fleksibilitas untuk mengatur transparansi dan menggabungkan elemen dengan mode campuran beragam memberikan kebebasan untuk menciptakan efek visual yang menarik dan kompleks. Hal ini memungkinkan pengguna melakukan eksperimen kreatif, mengatur ulang desain, dan menyesuaikannya dengan mudah sesuai kebutuhan. Keunggulan lainnya adalah kemampuan teknik *overlap* untuk menyoroti poin utama dalam desain. Dengan cara ini, pengguna dapat menonjolkan pesan atau informasi kunci, meningkatkan daya tarik visual, dan memandu mata pemirsa ke elemen penting dalam desain. Teknik *overlap* juga memungkinkan pembentukan gaya desain yang khas dan mudah dikenali. Dengan kebebasan kreatif yang ditawarkan oleh *Canva*, pengguna dapat menggabungkan elemen secara unik, menciptakan identitas visual yang kuat untuk merek atau proyek mereka. [7]

Selain itu, *Canva* memfasilitasi kolaborasi tim dengan memungkinkan beberapa orang bekerja bersama secara *online*. Teknik *overlap* memungkinkan anggota tim berkontribusi pada desain secara bersamaan, memungkinkan pertukaran ide, memberikan masukan, dan memberikan umpan balik langsung. Dengan pemanfaatan template siap pakai dan beragam elemen desain, teknik *overlap* di *Canva* memberikan kelebihan tambahan, memungkinkan pengguna

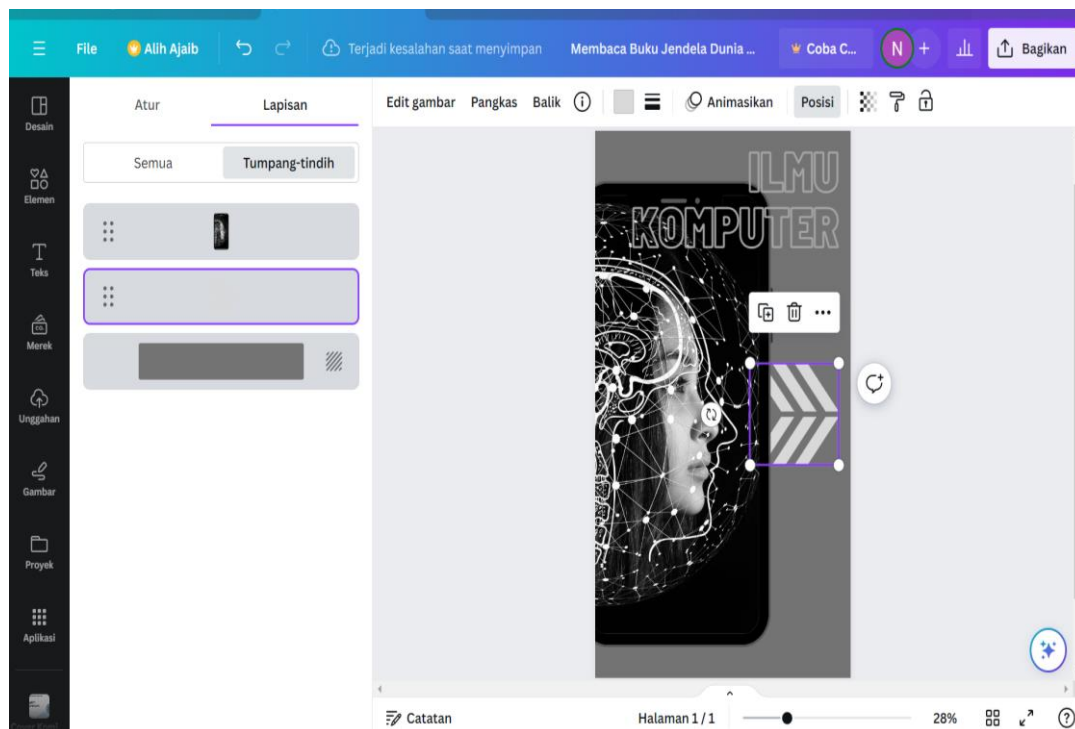
memanfaatkan *template* dan elemen sebagai dasar untuk mempercepat proses desain tanpa mengorbankan kreativitas. Keseluruhan, teknik *overlap* di *Canva* tidak hanya meningkatkan estetika desain, tetapi juga memberikan fleksibilitas, kemudahan kolaborasi, dan kecepatan dalam menciptakan desain yang memenuhi kebutuhan visual dan komunikatif. Berikut ini merupakan gambar tampilan depan dari *Canva*. [8]



Gambar 2. Tampilan Home Canva

Dari gambar tersebut tentunya *canva* memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan untuk mengedit *cover* buku dengan lebih menarik. *Canva* menawarkan beragam alat atau *tools* yang memungkinkan pengguna untuk menghasilkan desain yang kreatif dan menarik. Pertama, *Canva* menyediakan alat tekstual yang memungkinkan pengguna untuk menambahkan teks dengan berbagai gaya dan *font*. Ini termasuk opsi untuk mengatur ukuran, warna, dan efek teks. Selanjutnya, alat gambar *Canva* memfasilitasi pengguna untuk mengimpor, mengatur, dan menyunting gambar dengan mudah. Pengguna dapat memotong, memutar, dan menyesuaikan ukuran gambar sesuai kebutuhan desain mereka. *Canva* juga menyediakan berbagai filter dan efek untuk meningkatkan tampilan visual gambar. Alat elemen desain merupakan fitur lainnya yang memungkinkan pengguna memilih dari berbagai ikon, bentuk, dan elemen grafis lainnya. Pengguna dapat menggabungkan elemen ini untuk membuat desain yang lebih dinamis dan menarik. Selain itu, *Canva* menyediakan alat untuk membuat grafik dan diagram, mempermudah visualisasi data atau konsep secara efektif. [9]

Teknik *overlap* dapat diimplementasikan dengan menggunakan alat *layering*, transparansi, dan mode campuran yang tersedia dalam *Canva*. Ini memungkinkan pengguna untuk menciptakan efek visual yang menarik dengan menyusun dan menggabungkan elemen desain. *Canva* juga memiliki fitur kolaborasi yang memungkinkan beberapa pengguna bekerja bersama secara *online*. Alat ini memfasilitasi pertukaran ide, memberikan masukan, dan memberikan umpan balik langsung, meningkatkan efisiensi dan kualitas kolaborasi tim. [10]
Selanjutnya tampilan proses editing *cover* buku menggunakan teknik *overlap* pada *canva*.



Gambar 3. Tampilan Editor Canva

Gambar ini menjelaskan tentang penggunaan teknik *overlap* dengan menggabungkan beberapa gambar. Beberapa gambar yang ditambahkan adalah gambar manusia, dan menambahkan gambar dengan nuansa teknologi pada sekelilingnya serta memberikan judul dengan menggunakan teknik tumpang tindih sehingga judul yang dibuat dapat terlihat menarik. Teknik *overlap* digunakan untuk menciptakan suasana yang unik pada desain ini. Teknik *overlap* dapat digunakan dengan efektif jika peletakkan dan pemilihan gambar, teks, dan warna dilakukan secara tepat, sehingga membuat desain cover buku ini terlihat menarik dan informatif. Teknik *overlap* digunakan dengan cermat untuk menambah dimensi dan kekompleksan dalam desain, sementara elemen-elemen dari Canva memberikan fleksibilitas dan variasi dalam pengaturan visual. Hasilnya diharapkan mencerminkan esensi dan tema buku dengan menarik perhatian calon pembaca.

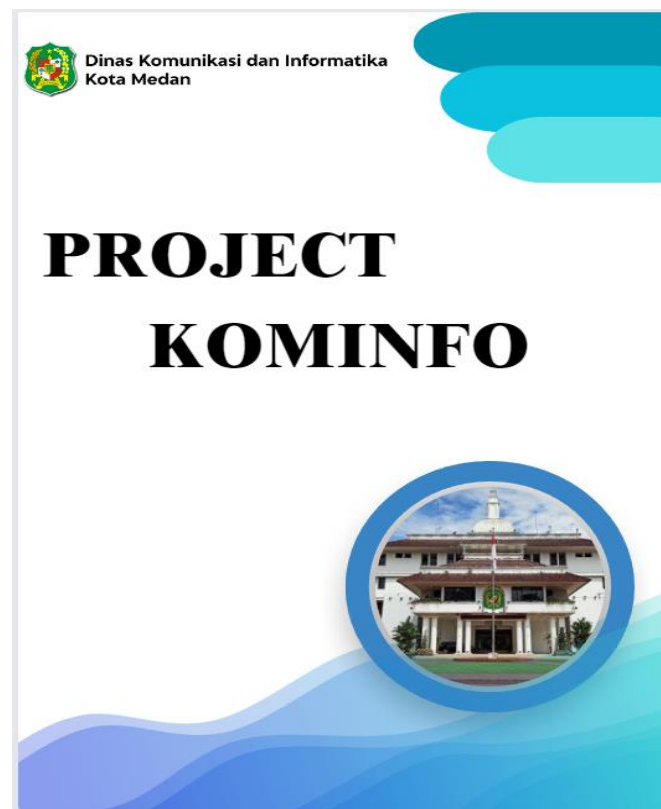
Teknik-teknik yang digunakan pada gambar diatas adalah sebagai berikut:

1. *Layering* (Penumpukan)
2. *Transparansi*
3. *Blend Mode* (Mode Campuran)
4. *Clip Masking*
5. *Elemen Desain Overlap*
6. *Pengaturan Warna*
7. *Pengaturan Ukuran dan Rotasi*
8. *Menggunakan Template*.

Beberapa contoh lain dari penggunaan teknik *overlap* menggunakan *canva* terdapat pada gambar 4 dan gambar 5 yang mengkombinasikan beberapa pilihan warna pada sebuah cover buku yang telah di implementasikan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan.



Gambar 4. Implementasi Cover Buku di Dinas Kominfo Medan



Gambar 5. Implementasi Cover Buku di Dinas Kominfo Medan

Dalam contoh *cover* buku di atas, digunakan beberapa pilihan elemen yang tersedia di *Canva*, bersama dengan penerapan teknik *overlap* pada elemen tersebut, untuk kemudian disatukan dengan gambar yang ingin dimasukkan dalam pembuatan sebuah *cover*. Digunakan beberapa pilihan elemen yang tersedia di *Canva*, bersama dengan penerapan teknik *overlap* pada elemen tersebut, untuk menciptakan efek visual yang menarik. Proses ini melibatkan penyatuan elemen-elemen desain dengan gambar yang ingin dimasukkan, menciptakan kesan yang kohesif dan menarik untuk *cover* buku yang sedang dibuat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai bagaimana teknik *overlap* yang merupakan salah satu teknik dari desain grafis mempengaruhi pembuatan *cover* buku yang menarik dan lebih informatif. Dengan adanya Teknik *overlap* peneliti dapat membuat suatu desain *cover* dengan lebih baik karna meningkatkan kualitas desain dan menjadikan desain *cover* lebih unik serta mempunyai banyak variasi dan ciri khas. Teknik *overlap* menggunakan *canva* mempermudah desainer untuk menempatkan berbagai elemen dan pilihan warna dikarenakan pada aplikasi *canva* telah menyediakan berbagai fitur yang lengkap. Dengan pemanfaatan *template* siap pakai dan beragam elemen desain, teknik *overlap* di *Canva* memberikan kelebihan tambahan, memungkinkan pengguna memanfaatkan *template* dan elemen sebagai dasar untuk mempercepat proses desain tanpa mengorbankan kreativitas. Keseluruhan, teknik *overlap* di *Canva* tidak hanya meningkatkan estetika desain, tetapi juga memberikan fleksibilitas, kemudahan kolaborasi, dan kecepatan dalam menciptakan desain yang memenuhi kebutuhan visual.

Saran untuk penelitian ini adalah mengeksplorasi lebih lanjut aspek-aspek khusus yang terkait dengan preferensi audiens terhadap desain *cover* buku menggunakan teknik *overlap*. Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan berharga mengenai daya tarik visual dari teknik *overlap*, mendalaminya lebih lanjut untuk memahami variasi preferensi di antara kelompok audiens yang berbeda, seperti usia, latar belakang budaya, atau minat khusus, dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman praktis dan aplikatif dalam desain *cover* buku. Mengikut sertakan kelompok sampel yang lebih beragam dan menganalisis cara teknik *overlap* dapat disesuaikan untuk memenuhi preferensi yang berbeda memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang lebih kaya. Selain itu, sebagai pelengkap temuan penelitian ini, disarankan untuk terlibat dalam analisis lebih lanjut terkait faktor psikologis atau emosional yang mungkin memengaruhi tanggapan audiens terhadap desain *cover* buku, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara desain visual dan persepsi audiens.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Sonata and M. Zarlis, "Optimasi Maskespan dan Total Tardiness Dalam Penjadwalan Mesin Produksi Type Flow Shop Menggunakan Metode Non –Dominated Sorting Genetik Algorithm (NSGA-II)," *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–12, 2016.
- [2] A. P. Syahrir, S. P. Zahirah, and U. Salamah, "Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman," *Pros. Semin. Nas.*, no. 1, pp. 732–742, 2023.
- [3] P. A. Cahyaningsih, Sarmini, and P. B. Saputra, "Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Pada Perangkat Desa Beringin," *Nusant. Hasana J.*, vol. 3, no. 4, pp. 23–29, 2023.
- [4] S. B. Z. Zettira, N. A. Febrianti, Z. A. Anggraini, M. A. W. Prasetyo, and E. Tripustikasari, "Pelatihan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah," *J. Abdimas Prakasa Dakara*, vol. 2, no. 2, pp. 99–105, 2022, doi: 10.37640/japd.v2i2.1524.
- [5] I. Santoso and S. I. Lukmana, "Tumpang Tindih (Overlaps) Dalam Interaksi Percakapan Di Perkuliahan Keterampilan Berbahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing," *PARAMASASTRA J. Ilm. Bhs. Sastra dan Pembelajarannya*, vol. 6, no. 2, pp. 39–55, 2019.
- [6] D. Sulistyowati, J. Ardiyanto, and B. P. Witjaksono, "Analisis Variasi Teknik Overlap Data terhadap Citra Anatomi Axial CT-Scan Thorax pada Kasus Tumor Paru," *J. Imejng Diagnostik*, vol. 3, no. 2, pp. 245–247, 2017, doi: 10.31983/jimed.v3i2.3193.
- [7] R. Pratama, M. Alamsyah, M. F. Siburian, G. Marhento, and J. Jupriadi, "Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah," *EduBiologia Biol. Sci. Educ. J.*, vol. 3, no. 1, p. 40, 2023, doi: 10.30998/edubiologia.v3i1.16070.
- [8] M. Sholeh, R. Y. Rachmawati, and E. Susanti, "Penggunaan Aplikasi Canva Untuk

- Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk Ukm,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 1, p. 430, 2020, doi: 10.31764/jpmb.v4i1.2983.
- [9] R. Saraswati and C. M. Setiastuti, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Teks Biografi Kelas X Sma N 5 Surakarta,” *FKIP UNS J. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2023.
- [10] T. Wulandari and A. Mudinillah, “Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran IPA MI/SD(translation:The effectiveness of using the Canva application as a medium for learning MI / SD science),” *J. Ris. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 1, pp. 102–118, 2022.